



Kepiting adalah hewan golongan krustasea yang termasuk ke dalam *Ordo Decapoda*, *Subordo Pleocyemata*, dan *infraordo Brachyura*, yang umumnya dicirikan dengan adanya tonjolan “ekor” yang sangat pendek (Latin: *brachys* = pendek, *Oura* = ekor), atau dengan ciri bagian abdomen yang mengecil yang seluruhnya terlindung di bawah dada (*thorax*).

Tubuh kepiting umumnya dilindungi oleh cangkang luar (eksoskeleton) yang tebal, dan memiliki sepasang senjata berupa cakar tunggal (*chela*). Kepiting dapat ditemukan di seluruh lautan di dunia, sedangkan kepiting yang hidup di air tawar atau darat, kebanyakan hidup di daerah tropis. Kepiting dapat ditemukan dalam berbagai ukuran, mulai dari kepiting kacang (*pea crab*) yang memiliki ukuran lebar hanya beberapa milimeter saja, sampai dengan kepiting laba-laba Jepang, yang memiliki rentangan kaki sampai dengan 4 meter.

Kepiting memiliki jenis sekitar 850 spesies, di antaranya kepiting air tawar, kepiting darat atau kepiting semi-terrestrial. Mereka dapat ditemukan di seluruh wilayah tropis maupun sub-tropis.

Kepiting seringkali menunjukkan tanda-tanda seksual dimorfisme. Kepiting jantan seringkali memiliki cakar yang lebih besar, suatu kecenderungan yang sering terjadi pada kepiting *Uca* (*Fiddler Crab*) *Genus Ocypodidae*. Kepiting *Uca* jantan memiliki satu cakar yang tumbuh sangat besar, yang digunakan untuk berkomunikasi, khususnya untuk menarik perhatian kepiting betina. Perbedaan lain yang mencolok adalah bentuk perut (*pleon*). Pada hampir semua kepiting *Uca* jantan memiliki *pleon* yang sempit dan berbentuk segitiga, sementara pada kepiting betina memiliki *pleon* yang lebih lebar dan berbentuk bulat. Hal ini menunjukkan bahwa kepiting betina mengerami telur-telurnya yang telah dibuahi di *pleopod*.

Ikuti informasi terkait buletin kabar bahari >>[KLIK DISINI](#)<<